Laporan Triwulan II

BKHIT Kalimantan Barat
Badan Karantina Indonesia
Tahun 2025

LAPORAN TRIWULAN II
TAHUN 2025

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
KALIMANTAN BARAT
BADAN KARANTINA INDONESIA
2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmatnya juga Laporan Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2025 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat telah dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2025 ini diharapkan dapat menggambarkan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat selama Triwulan II Tahun Anggaran 2025 sebagai bahan laporan terhadap pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Badan Karantina Indonesia, instansi lain yang terkait, pengguna jasa dan masyarakat pada umumnya.

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2025 ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tugas dan tanggung jawab Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat penyelenggaraan perkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati. Renstra Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat akan terus dilakukan penyempurnaan mengikuti perkembangan lingkungan strategis. Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial.

Pada tahun 2025 Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya selama Triwulan II Tahun Anggaran 2025.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Sesuai dengan Rencana Startegis Badan Karantina Indonesia 2025, Laporan Kinerja ini menandai Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat telah menyelesaikan tahapan rencana kerja di Triwulan II.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Demikian Laporan Kinerja Interm Triwulan II Tahun Anggaran 2025 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 7 Juli 2025
Kepala

Sandi Adhitama

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat, Badan Karantina Indonesia merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Sistem Perkarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan di Indonesia sekaligus mendukung visi Presiden dan wakil Presiden Republik Indonesia yang berkomitmen ”Menjadi Instansi yang Kompeten,Unggul, Amanah dan Tangguh dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Ikan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan”. Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing. Dukungan terhadap visi dan misi Presiden dan Badan Karantina Indonesia tersebut diwujudkan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat Badan Karantina Indonesia melalui Program Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan dan Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia. Hal tersebut tertuang dalam Renstra.

Berikut gambaran Capaian Indikator Kinerja Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat Triwulan II Tahun 2025 tertuang dalam tabel.1 berikut:

No.	Sasaran	Indikator	Target Tahunan	Target TW II	Realisasi TW II
1	Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3	1	0
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan / atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3	1	5
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dibebaskan	25.945	6.486	15.432
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	9.865	2.466	3.232
2	Terealisasinya keterlibatan	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk	33	8	36

	masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)			
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	33	8	83
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0	0	1
3	Terwujudnya layanan humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	36	9	43
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	0	0
4	Terwujudnya Layanan Keuangan yang Baik	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat	81	0	0
5	Terwujudnya tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81	0	0

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENDAHULUAN

I. VISI

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Barat merupakan unit pelaksana teknis Badan Karantina Indonesia yang melaksanakan Pelayanan Perkarantinaan dan Pengawasan Keamanan Hayati dalam rangka mewujudkan visi Badan Karantina Indonesia yaitu "*Menjadi karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan pelindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat*" dan khususnya di Provinsi Kalimantan Barat sebagai wilayah tugas dari BKHIT Kalimantan Barat.

II. MISI

a. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan mutu pangan, keamanan mutu pakan
b. Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasara dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan
c. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan

III. TUJUAN

a. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina Yang Kuat dan efektif
b. Mewujudkan tata kelola Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat yang bersih, efektif dan terpercaya

IV. TUGAS

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Barat mempunyai tugas melaksanakan perkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati di wilayah kerja provinsi Kalimantan Barat

V. FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, *Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Barat* menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK;
c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK, HPIK dan OPTK;
d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK, HPIK dan OPTK;
e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan, ikan dan tumbuhan;
g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
h. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan, ikan dan

tumbuhan;

i. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati; dan;
j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

VI. MODEL LOGIKA INFORMASI KINERJA

Model logika informasi kinerja yang digunakan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus mendukung indikator kinerja yang telah ditetapkam dalam Rencana Strategis dalam rangka menjalankan logika informasi kinerja tersebut siklus monitoring dan evaluasi yang digunakan.

Gambar.1 Siklus Implementasi Akuntabilitas Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. SASARAN PROGRAM PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

a. Terlaksanaya Layanan perkarantinaan hewan, Ikan dan Tumbuhan yang profesional;
b. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam Penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang partisipatif;
c. Terwujudnya layanan humas yang baik;
d. Terwujudnya layanan keuangan yang baik;
e. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik.

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

a. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti .
b. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti.
c. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan.
d. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina.
e. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain).
f. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain).
g. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3).
h. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat
i. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) semester I.
j. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Barat**.**
k. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja berjalan BKHIT Kalimantan Barat pada Triwulan II TA 2025 memiliki beberapa Indikator Kinerja yang ditargetkan diantaranya:
   a. IK. 1 : Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang di tindaklanjuti

Tabel 1 : Capaian kinerja IK.1 BKHIT Kalimantan Barat terhadap target Triwulan II Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target TW II	Realisasi TW II	Progress TW II
IK. 1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang di tindaklanjuti	1 Jenis	0	0%

Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang di tindaklanjuti pada triwulan I sebanyak 0 temuan atau 0%, hal ini belum mencapai target triwulan II.

b. IK. 2 : Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti.

Tabel.2 : Capaian Kinerja IK.2 BKHIT Kalimantan Barat terhadap target Triwulan II Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target TW II	Realisasi TW II	Progress TW II
IK. 2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 Jenis	5	500 %

Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti pada triwulan I sebanyak 1 temuan ini sesuai dengan yang ditarget di triwulan ini sebanyak 5 jenis sehingga progres capaian tetap 500%, atau anomaly sebesar 110%.

c. IK. 3 : Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

Tabel.3 : Capaian Kinerja IK.3 BKHIT Kalimantan Barat terhadap target Triwulan II Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target TW II	Realisasi TW II	Progress TW II
IK. 3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang	6.486 sertifikat	15.432 sertifikat	237,93 %

	dapat dibebaskan			

Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan selama triwulan II memiliki target sebanyak 6.486 sertifikat dengan realisasi sebanyak 15.432 sertifikat ini menggambarkan capaian sehingga capaian melebihi target capaian yang ditargetkan di triwulan II dengan progres 237,93%, atau anomali sebesar 110 %.

d. IK. 4 : Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Tabel.4 : Capaian Kinerja IK.4 BKHIT Kalimantan Barat terhadap target Triwulan II Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target TW II	Realisasi TW II	Progress TW II
IK. 4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	2.466 sertifikat	3.232 sertifikat	131,06 %

Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina selama triwulan II memiliki target sebanyak 2.466 sertifikat dengan realisasi sebanyak 3.232 sertifikat ini menggambarkan capaian sehingga capaian melebihi target capaian yang ditargetkan di triwulan II dengan progres 131,06%, atau anomaly 110%.

e. IK. 5 : Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

Tabel.5 : Capaian Kinerja IK.5 BKHIT Kalimantan Barat terhadap target Triwulan II Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target TW II	Realisasi TW II	Progress TW II
IK. 5	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	8 dokumen	36 dokumen	450 %

Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) pada triwulan I sebanyak 8 dokumen sama dengan target triwulan II sebanyak 36 dokumen sehingga progress capaian 450%, atau anomaly 110%

f. IK. 6 : Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)

Tabel.6 : Capaian Kinerja IK.6 BKHIT Kalimantan Barat terhadap target Triwulan II Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target TW II	Realisasi TW II	Progress TW II
IK. 6	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	8 dokumen	83 dokumen	1037,5%

Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) pada triwulan II sebanyak 83 dokumen sehingga capaian melebihi target triwulan II sebanyak 8 dokumen sehingga progress capaian 1037,5%, atau anomaly 110%

g. IK. 7 : Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Tabel.7 : Capaian Kinerja IK.7 BKHIT Kalimantan Barat terhadap target Triwulan II Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target TW II	Realisasi TW II	Progress TW II
IK. 7	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 dokumen	1 dokumen	100 %

Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) selama triwulan II sebanyak 1 dokumen sehingga capaian melebihi target triwulan II sebanyak 1 dokumen sehingga progress capaian 100%.

h. IK. 8 : Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

Tabel.8 : Capaian Kinerja IK.8 BKHIT Kalimantan Barat terhadap target Triwulan II Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target TW II	Realisasi TW II	Progress TW II
IK. 8	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	9 publikasi	43 publikasi	477,78 %

Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat selama triwulan II sebanyak 43 publikasi sehingga capaian melebihi target triwulan II sebanyak 9 publikasi sehingga progress capaian 477,78%.

i. IK. 9 : Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Tabel.9 : Capaian Kinerja IK.9 BKHIT Kalimantan Barat terhadap target Triwulan II Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target TW II	Realisasi TW II	Progress TW II
IK. 9	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	0 dokumen	0 dokumen	100 %

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada triwulan II sebesar 0 nilai sesuai dengan target sebesar 0 nilai dengan progres 100 %. Dikarenakan Nilai IKM dilakukan penilaian akhir tahun sehingga baru ditriwulan IV IK ini memiliki nilai

j. IK. 10 : Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat

Tabel.10 : Capaian Kinerja IK.10 BKHIT Kalimantan Barat terhadap target Triwulan II Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target TW II	Realisasi TW II	Progress TW II
IK. 9	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat	0 dokumen	0 dokumen	100 %

Nilai Kinerja Anggaran BKHIT Kalimantan Barat pada triwulan II sebesar 0 nilai sesuai dengan target sebesar 0 nilai dengan progres 100 %. Dikarenakan Nilai Kinerja Anggaran BKHIT Kalimantan Barat dilakukan penilaian akhir tahun sehingga baru ditriwulan IV IK ini memiliki nilai.

k. IK. 11 : Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Tabel.11 : Capaian Kinerja IK.11 BKHIT Kalimantan Barat terhadap target Triwulan II Tahun 2025

Kode IK	Indikator	Target TW II	Realisasi TW II	Progress TW II
IK. 9	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat	0 dokumen	0 dokumen	100 %

Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada triwulan II sebesar 0 nilai sesuai dengan target sebesar 0 nilai dengan progres 100 %. Dikarenakan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dilakukan penilaian akhir tahun sehingga baru ditriwulan IV IK ini memiliki nilai.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan dari hasil capaian kinerja terhadap target di triwulan I tahun 2025 berikut Analisa capaian per Indikator yaitu:

1) IK.1 Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang di tindaklanjuti memiliki capaian kinerja sebesar 0 jenis dengan progres 0% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini belum mencapai target triwulan II yaitu 1 jenis.
2) IK.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjut dan memiliki capaian kinerja sebesar 5 jenis dengan progress 500% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator ini lebih besar daripada target triwulan II yaitu 1 jenis.

3) IK.3 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan memiliki capaian kinerja 15.432 sertifikat dengan progress 237,93% ini mengambarkan bahwa capaian kinerja melebihi target triwulan II sebesar 6.486 sertifikat.
4) IK.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina memiliki capaian kinerja sebesar 3.232 sertifikat dengan progess 131,06% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja melebihi target triwulan II sebesar 2.466 sertifikat.
5) IK.5 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) memiliki capaian kinerja sebesar 36 dokumen dengan progress 450% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja melebihi target triwulan II sebesar 8 dokumen.
6) IK.6 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) memiliki capaian kinerja sebesar 83 dokumen dengan progress 1037,5% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja sesuai dengan target triwulan II sebesar 8 dokumen.
7) IK.7 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat selesaikan (P21 atau SP3) memiliki capaian kinerja sebesar 1 dokumen dengan progress 100% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja sesuai dengan target triwulan II sebesar 0 dokumen.
8) IK.8 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat selama memiliki capaian kinerja sebesar 43 publikasi dengan progress 477,78% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja melebihi target triwulan II sebesar 9 publikasi.
9) IK.9 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) semester memiliki capaian kinerja sebesar 0 dokumen dengan progress 100% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja sesuai dengan target triwulan II sebesar 0 dokumen.
10) IK.10 Nilai Kinerja Anggaran BKHIT Kalimantan Barat memiliki capaian kinerja sebesar 0 nilai dengan progress 100% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja melebihi target triwulan II sebesar 0 nilai.
11) IK,11 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memiliki capaian kinerja sebesar 0 nilai dengan progress 100% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja sesuai dengan target triwulan II sebesar 0 nilai.

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

- Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang di tindaklanjuti memiliki capaian kinerja sebesar 0 jenis dengan progres 0% ini menggambarkan bahwa capaian pada indikator belum tercapai pada target triwulan II yaitu 1 jenis.
- Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjut dan memiliki capaian kinerja sebesar 5 jenis dengan progress 500% ini menggambarkan bahwa capaian melebihi target pada triwulan II yaitu 1 jenis.
- Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan memiliki capaian kinerja 15.432 sertifikat dengan progress 237,93% ini mengambarkan bahwa capaian kinerja melebihi target triwulan II sebesar 6.486 sertifikat.
- Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina memiliki capaian kinerja sebesar 3.232 sertifikat dengan progess 131,06% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja melebihi target triwulan II sebesar 2.466 sertifikat.
- Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) memiliki capaian kinerja sebesar 36 dokumen dengan progress 450% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja capaian kinerja melebihi target triwulan II sebesar 8 dokumen.
- Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) memiliki capaian kinerja sebesar 83 dokumen dengan progress 1037,5% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja capaian kinerja melebihi target triwulan II sebesar 8 dokumen.
- Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat selesaikan (P21 atau SP3) memiliki capaian kinerja sebesar 1 dokumen dengan progress 100% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja sesuai dengan target triwulan II sebesar 0 dokumen.
- Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat selama memiliki capaian kinerja sebesar 43 publikasi dengan progress 477,78% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja melebihi target triwulan II sebesar 9 publikasi.
- Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) semester memiliki capaian kinerja sebesar 0 dokumen dengan progress 100% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja sesuai dengan target triwulan II sebesar 0 dokumen.
- Nilai Kinerja Anggaran BKHIT Kalimantan Barat memiliki capaian kinerja sebesar 0 nilai dengan progress 100% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja melebihi target triwulan II sebesar 0 nilai.
- Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memiliki capaian kinerja sebesar 0 nilai dengan progress 100% ini menggambarkan bahwa capaian kinerja sesuai dengan target triwulan II sebesar 0 nilai.

B. REKOMENDASI

Sehubungan dengan kendala dalam proses monitoring dan evaluasi di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Barat, maka:

1. Dibuatkan kembali komitmen awal dalam penjadwalan evaluasi kinerja per triuwlan agar terus bisa mengevaluasi capaian kinerja Balai;
3. Pengelola keuangan serta ketua tim kerja lebih berkomitmen kembali dalam penjadwalan monitoring ROPAK TA 2025.

Lampiran :

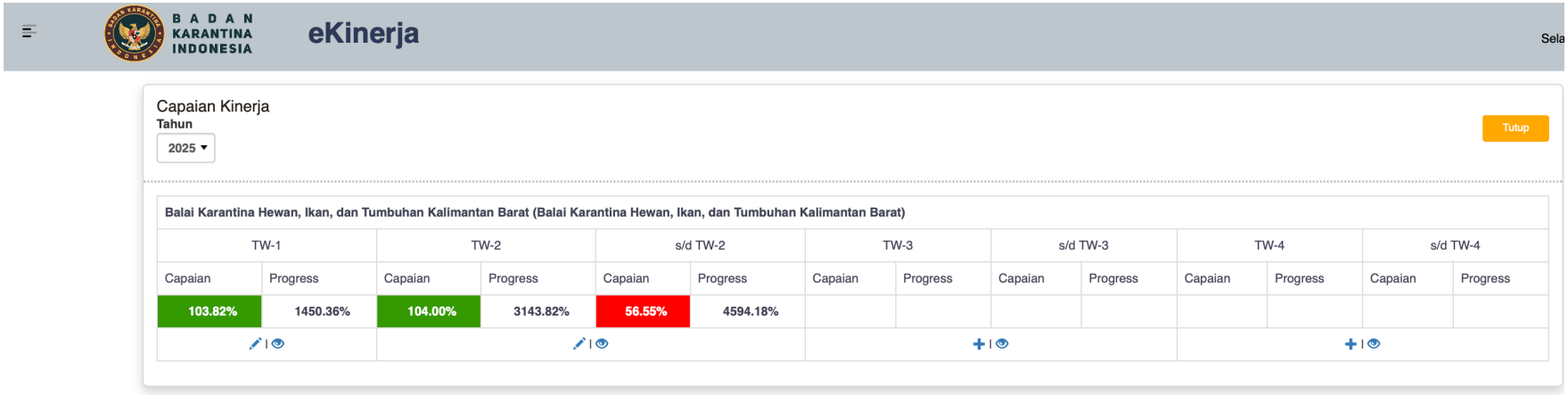
BADAN KARANTINA INDONESIA
eKinerja
Sela
Capaian Kinerja
Tahun
2025
Tutup
Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Barat (Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Barat)
TW-1
TW-2
s/d TW-2
TW-3
s/d TW-3
TW-4
s/d TW-4
Capaian
Progress
103.82%
1450.36%
104.00%
3143.82%
56.55%
4594.18%